

**PENERAPAN METODE *LISTENING TEAM* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH  
BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**HANISAH**

**NIM. 201325129**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
1440 H/2019 M**

**PENERAPAN METODE *LISTENING TEAM* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV  
MIN 20 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Bebas Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

**HANISAH**

NIM. 201325129

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

Pembimbing I

Pembimbing II

A R - R A N I R Y

Dr. Mustim Razali, S.H.M.Ag.  
NIP. 195903091989031001

Rafidha Hanum, M.Pd.  
NIDN. 2003078903

**PENERAPAN METODE LISTENING TEAM UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV  
MIN 20 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

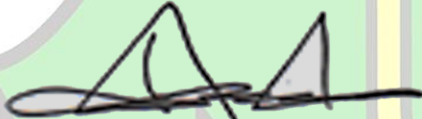
Pada Hari Tanggal:

Sabtu, 26 Januari 2019 M

19 Jumadil Awal 1440 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag.  
NIP. 195903091989031001

Sekretaris



Fanny Fajria, M. Pd.

Penguji I.



Fakhrul Rijal, MA.  
NIDN. 2123048902

Penguji II.



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd.  
NIP. 198811172015032008

Mengertahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darmasalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag.  
NIP. 195903091989031001

## ABSTRAK

Nama : Hanisah  
NIM : 201325129  
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Metode *Listening Team* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar  
Pembimbing I : Dr. Muslim RCL, SH., M. Ag  
Pembimbing II : Rafidhah Hnum., M.Pd  
Kata Kunci : Kemampuan, Berbicara Siswa, Peta Pikiran.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan dan keinginan kepada orang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan keterampilan adalah suatu keterampilan berbahasa yang diperlukan oleh setiap orang untuk menyampaikan informasi, dan untuk berkomunikasi dengan masyarakat, serta fungsi berbicara digunakan sebagai sarana memperoleh pengetahuan. Masih banyak siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar yang belum tuntas dalam keterampilan berbicara siswa masih terdapat siswa yang kemampuan membacanya kurang memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa menggunakan metode *Listening Team* dengan pemanfaatan media peta pikiran. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument tes dan lembar observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Listening Team* pemanfaatan media peta pikiran mengalami peningkatan. Hasil pengamatan aktivitas guru dengan skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 2,4 (kategori kurang baik). Skor pada siklus II yaitu 3,6 kategori sangat baik. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu 2,3 (kategori kurang baik) pada siklus I, siklus II yaitu dengan skor 3,6 kategori (sangat baik). Hasil tes pada siklus I ini hanya 21 (55,26%) siswa yang mencapai ketuntasan individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 17 siswa (44,73%) belum tuntas. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 32 (84,21%) sedangkan 6 siswa (15,78%) belum tuntas belajarnya. Dengan demikian metode *Listening Team* pemanfaatan media peta pikiran dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji serta syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: **“Penerapan Metode *Listening Team* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini menulis mengucapkan terima kasih kepada :

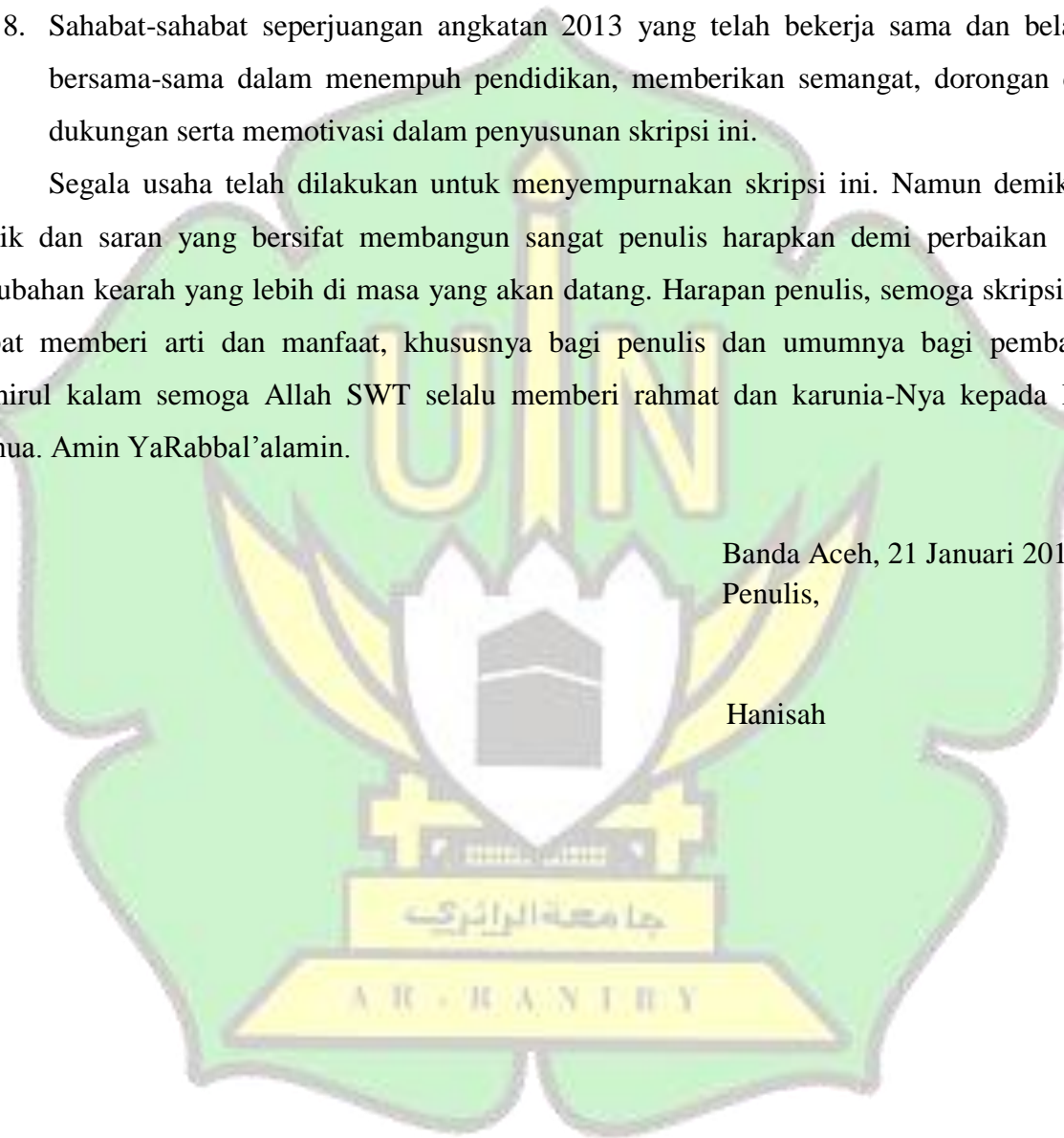
1. Teristimewa kepada Ayahanda (Alm) M.Jakfar, Ibunda Nur Hawa, Abang dan kakak Kami Faisal Saputra, Jufriadi dan Hasmizar, serta seluruh keluarga karena berkat pengorbanan dan dukungan, dorongan dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag selaku pembimbing pertama dan Ibu Rafidhah Hanum, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Irwandi, M.A sebagai Ketua Prodi dan Ibu Wati Oviana, M. Pd sebagai Wakil Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.

6. Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar, staf dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
7. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah, Pustaka Baiturrahman dan pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2013 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin YaRabbal'amin.

Banda Aceh, 21 Januari 2019  
Penulis,

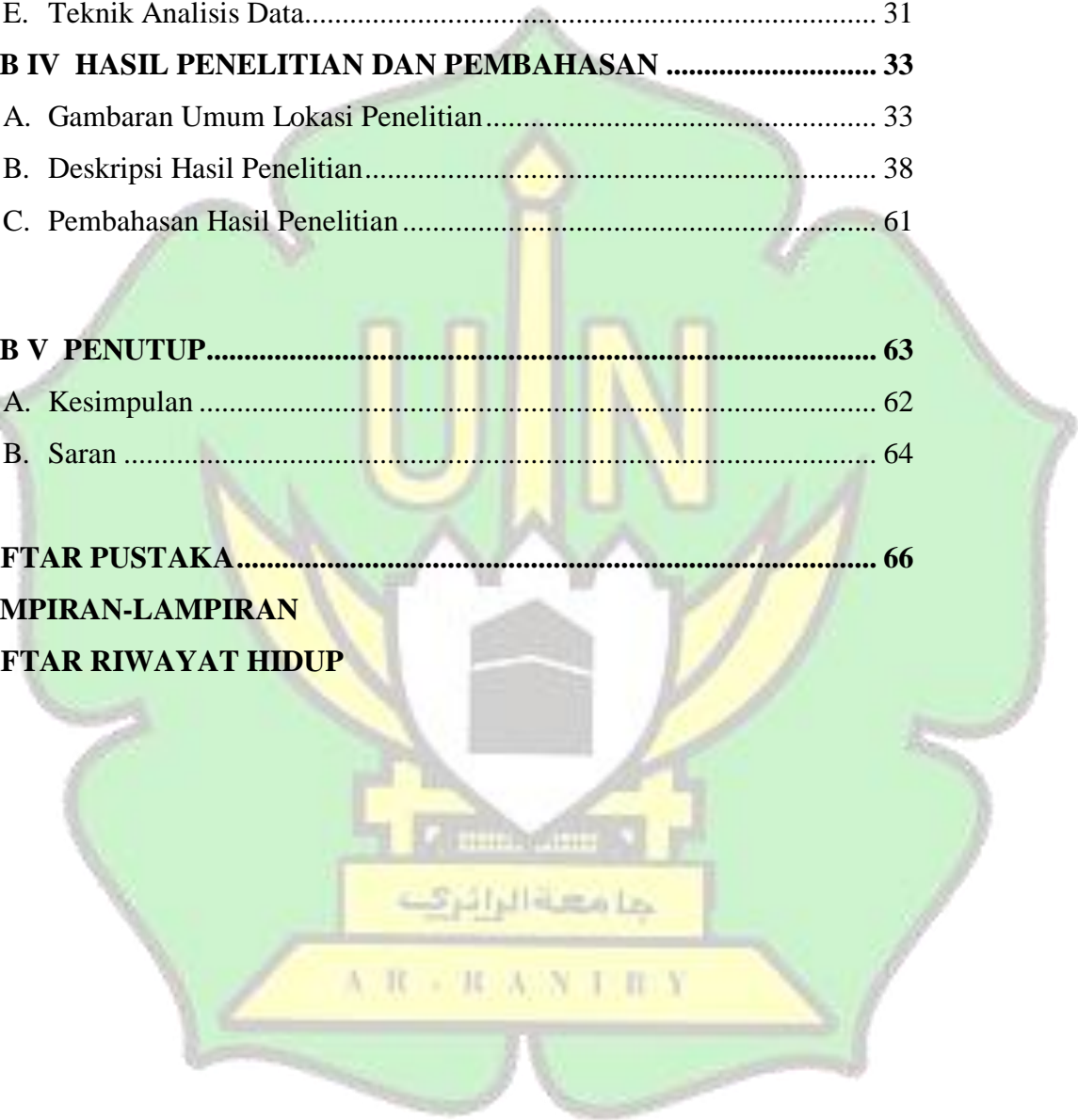
Hanisah



## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b>	<b>Halaman</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Metode <i>Listening Team</i> .....	8
1. Pengertian Metode <i>Listening Team</i> .....	8
2. Langkah-Langkah Metode <i>Listening Team</i> .....	9
3. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Listening Team</i> .....	11
B. Keterampilan Berbicara .....	12
1. Pengertian Keterampilan Berbicara .....	12
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Dalam Berbicara .....	13
3. Hubungan antara keterampilan berbahasa lisan (berbicara) Dengan keterampilan berbahasa lainnya .....	14
4. Upaya meningkatkan keterampilan berbahasa lisan (berbicara).....	15

7. Tujuan Berbicara.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian/Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
C. Instrumen Pengumpulan Data (IPD).....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Maju mundurnya suatu bangsa salah satunya disebabkan oleh pendidikan. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat menunjang kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang bermutu dan berkualitas akan mampu mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas pula. Oleh karena itu, tidak ada satu orang pun yang luput dari pendidikan, sekalipun ia telah dewasa, namun ia tidak dapat menghindarkan diri dari persoalan pendidikan, ia selalu terlibat di dalamnya, apakah untuk memperoleh atau memberikan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan sekarang ini terdapat beberapa metode dalam mengajar untuk membuat siswa aktif dalam menerima pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai cara dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dalam hal ini penulis mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia, pelajaran ini membutuhkan metode yang tepat sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran yang diajarkan dengan baik.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi berbahasa secara benar dan mampu menempatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pokok dalam sehari-hari siswa. Selain itu, diharapkan juga dengan kemampuan berbahasa yang baik, sehingga keterampilan berbicara siswa mampu memajukan kapasitasnya sebagai anak bangsa.

Keterampilan berbicara bukanlah hanya sekedar keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi dalam keterampilan ini siswa diajarkan untuk dapat berbicara tidak hanya sekedar berbicara tetapi mengungkapkan suatu hal yang ada sesuai dengan kompetensi yang ada. Karena telah diketahui bahwa minat baca bangsa Indonesia itu tergolong sangatlah

rendah. Banyak siswa yang kurang tertarik dengan kegiatan membaca, sehingga dalam pembelajaran pun perlu kematangan dalam memberikan motivasi.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan yang penting dalam Bahasa Indonesia dikarenakan dalam berbicara itu merupakan proses dimana seseorang harus memahami apa yang akan dibicarakan untuk kemudian dipraktikkannya secara langsung. Tentunya sudah dipahami bahwa setiap manusia pasti selalu berkomunikasi dengan yang lain, dalam komunikasi itulah keterampilan berbicara merupakan faktor utama yang menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menyampaikan gagasan atau pendapatnya, seperti yang dikemukakan oleh Tarigan bahwa tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan guru kelas IV MIN 20 Aceh Besar, siswa kurang berani berbicara didepan kelas. Disaat guru menyuruh siswa membaca bacaan kedepan kelas, tetapi siswa tersebut tidak berani. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka peneliti ingin mencoba mengembangkan metode *Listening Team* dengan harapan dapat mencapai nilai KKM di MIN 20 Aceh Besar.

Metode *Listening Team* merupakan salah satu dari metode yang dikembangkan dalam metode-metode PAIKEM. Metode PAIKEM adalah salah satu terobosan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Metode *Listening Team* dalam penempatannya adalah dapat menumbuhkan persaingan yang sehat antara kelompok, karena masing-masing kelompok ingin menjadi yang terbaik.<sup>2</sup>

Penggunaan metode atau strategi diharapkan dapat menunjang dalam tercapainya proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, dengan menerapkan langkah baru dalam

---

<sup>1</sup> Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*, (Bandung: Angkasa, 2008) h. 1-2

<sup>2</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012) h. 236

pembelajaran berbicara dengan menggunakan salah satu metode kooperatif dalam pembelajaran yaitu metode *Listening Team* tentunya diharapkan pembelajaran tersebut dapat berjalan efektif dan para siswa merasa senang dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melihat keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Listening Team* sesuai metode yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, permasalahan tersebut menarik diangkat dalam satu penelitian dengan judul "**Penerapan Metode *Listening Team* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan metode *Listening Team* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan metode *Listening Team* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode *Listening Team* siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>3</sup>Supriono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 21

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam penerapan metode *Listening Team* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan metode *Listening Team* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode *Listening Team* siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan sasaran akhir memperbaiki hasil belajar siswa, sehingga mempunyai manfaat yang sangat besar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

##### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan memperoleh pengalaman dan dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan metode-metode pembelajaran yang baru agar siswa bersemangat dalam belajar.

##### **3. Bagi Sekolah**

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

##### **4. Bagi Penelitian**

Penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah

## E. Definisi Operasional

Batasan pengertian terhadap beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu diberikan guna menghindari terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut antara lain:

### 1. Metode *Listening Team*

Metode *Listening Team* adalah sebuah metode yang diawali dengan pemaparan materi pembelajaran oleh guru. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian berbagai kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh peserta didik dalam diskusi.<sup>4</sup>

### 2. Keterampilan Berbicara.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan dan keinginan kepada orang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan keterampilan adalah suatu keterampilan berbahasa yang diperlukan oleh setiap orang untuk menyampaikan informasi, dan untuk berkomunikasi dengan masyarakat, serta fungsi berbicara digunakan sebagai sarana memperoleh pengetahuan.<sup>5</sup>

### 3. Tema: 4 Berbagai Pekerjaan.

Tema berbagai pekerjaan adalah tema keempat pada semester 2 khususnya kelas IV MIN 20 Aceh Besar, pada semester 2 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri dari 3 subtema masing-masing subtema diuraikan menjadi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>4</sup> Dr. H. Hamruni, M.Si, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 270

<sup>5</sup> Djago Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 190

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode *Listening Team*

##### 1. Pengertian Metode *Listening Team*

Metode pembelajaran *Listening Team* adalah suatu aktivitas ini merupakan cara untuk membantu siswa agar tetap fokus dan jeli selama berlangsungnya pelajaran berbasis-ceramah. Tim Pendengar merupakan kelompok-kelompok kecil yang bertanggung jawab untuk mengklarifikasi materi pelajaran.

Pengertian operasional dari *Listening Team* adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dari suatu konsep atau prinsip atau keterampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan yang melibatkan indera pendengaran. Penggunaan *Listening Team* dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada pengoptimalan indera pendengaran siswa (di samping indera lainnya), diharapkan secara tepat dapat mendorong siswa agar tetap fokus dan siap siaga selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>1</sup>

Metode ini membantu siswa untuk tetap berkonsentrasi dan terfokus dalam pelajaran yang menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

Penggunaan metode *Listening Team* akan mencapai tujuan yang maksimal apabila memenuhi prinsip-prinsip di bawah ini :

- a. Pelaksanaannya dilakukan oleh kelompok-kelompok siswa.
- b. Semua siswa harus terlibat sesuai dengan peranannya.
- c. Penentuan topik disesuaikan dengan kemampuan kelas, tingkat sekolah dan situasi tempat.
- d. Materi yang dipilih hendaknya terkait persoalan yang relatif banyak menimbulkan pertanyaan dan pendapat.

---

<sup>1</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011) h. 235

- e. Materi yang diajukan hendaknya dapat juga menumbuhkan pertimbangan dari berbagai pihak.

Metode *Listening Team* ini bertujuan membentuk kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran sehingga akan diperoleh partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Yang mana diawali dengan pemaparan pembelajaran oleh guru. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok mempunyai peran masing-masing. Misal, 40 orang dalam suatu kelas dibagi menjadi 4 kelompok.<sup>2</sup>

**2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Listening Team* Sebagai Berikut:**

- a. Mempersiapkan bahan ajar.
- b. Memaparkan materi ajar secara ringkas.
- c. Bagilah peserta didik menjadi 4 tim dan berilah tim-tim ini dengan tugas-tugas sebagai berikut:

TIM	Peran	Tugas
A	Penanya	Merumuskan pertanyaan
B	Pendukung	Menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati (membantu dan menjelaskan, mengapa demikian)
C	Penentang	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
D	Penarik kesimpulan	Menyimpulkan hasil

- d. Penyajian memaparkan laporan hasil penelitian, setelah selesai beri waktu kepada tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan perannya masing-masing.
- e. Pengambilan kesimpulan.<sup>3</sup>

**3. Variasi Kegiatan**

---

<sup>2</sup>Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010) h. 270-271

<sup>3</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011) h. 236-237

Buatlah peranan-peranan yang lainnya. Sebagai contoh, mintalah salah satu tim untuk menyimpulkan pelajaran yang disampaikan dengan ceramah atau mintalah salah satu tim menciptakan berbagai pertanyaan yang menguji pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran, atau buat nama kelompok yang unik untuk setiap peran mereka. Tantanglah peserta didik untuk bertukar fungsi secara mendadak setelah menyelesaikan kegiatan di atas.

#### **4. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Listening Team***

Adapun metode pembelajaran *Listening Team* terdapat beberapa keunggulannya dan juga kelemahannya yaitu sebagai berikut :

a. Keunggulan.

- 1) Tidak memerlukan skil komunikatif yang rumit, dalam banyak hal siswa dapat berbuat dengan pengarahannya yang simple.
- 2) interaksi antara siswa memungkinkan timbulnya keakraban.
- 3) strategi ini menimbulkan respon yang positif bagi siswa yang lambat, kurang cakap dan kurang motivasinya.
- 4) *Listening Team* melatih siswa agar mampu berfikir kritis.
- 5) siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri.
- 6) dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide/ gagasan.<sup>4</sup>

b. Kelemahan.

- 1) adakalanya siswa ditempatkan pada kelompok yang tidak sesuai dengan keinginannya.
- 2) adanya kelompok ditemukan hanya beberapa orang saja yang aktif
- 3) pertanyaan yang diajukan adalah tidak sesuai dengan kaidah suatu pertanyaan yang baik sehingga menyulitkan bagi kelompok lain untuk memahami maksud dan tujuan dari pertanyaan yang diajukan oleh kelompok yang mengajukan pertanyaan itu.
- 4) dengan keleluasaan pembelajaran, maka apabila keleluasaan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak akan tercapai.
- 5) penilaian kelompok dapat membutuhkan penilaian secara individu apabila guru tidak jeli dalam pelaksanaannya.
- 6) mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang panjang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Mei Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009) h. 106-107

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 101-102



## **B. Keterampilan Berbicara**

### **1. Pengertian Keterampilan Berbicara**

Dalam pembelajaran bahasa salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara ini menempati kedudukan yang penting karena merupakan ciri kemampuan komunikatif siswa. Dengan kata lain, kemampuan berbicara tidak hanya berperan dalam pembelajaran bahasa tetapi berperan penting pula dalam pembelajaran yang lain. Hal ini berarti salah satu indikator keberhasilan siswa belajar adalah kemampuannya mengungkapkan gagasannya secara lisan di dalam kelas dalam satu lingkup mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan pengertian ini berbicara tidak sekedar menyampaikan pesan tetapi proses melahirkan pesan itu sendiri. Ide, gagasan, atau pemikiran yang dikemukakan seseorang inilah yang kemudian membedakan berbicara dengan membaca nyaring. Jika membaca nyaring seorang membaca hanya melisankan ide atau gagasan yang telah ada atau dibuat orang lain, dalam kegiatan berbicara ide tersebut merupakan hasil pemikiran sipembicara tersebut.<sup>6</sup>

### **2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Keterampilan dalam Berbicara sebagai berikut.**

- a. Gunakan teknik pembelajaran yang mampu menaungi seluruh kebutuhan siswa, baik pada pembelajaran berbicara yang memfokuskan diri pada keakurasian bahasa maupun pembelajaran menyimak berbasis penyampaian pesan secara interaktif, bermakna, dan penuh pemahaman.
- b. Kembangkan motivasi intrinsik pada diri siswa selama pembelajaran berbicara.
- c. Kembangkan penggunaan bahasa otentik dalam konteks yang bermakna bagi siswa sebagai bahan ajar berbicara.

---

<sup>6</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Refika Aditama, 2012) h. 125

- d. Berilah koreksi dan umpan balik atas kinerja berbicara siswa secara teratur dan berkesinambungan selama pembelajaran berbicara.
- e. Manfaat hubungan alamiah antara kemampuan berbicara dengan kemampuan menyimak sebagai sarana pembelajaran berbicara terintegrasi.
- f. Berilah setiap siswa peluang untuk berinisiasi dalam kegiatan komunikasi lisan.
- g. Gunakanlah berbagai strategi pengembangan berbicara yang dapat merangsang kemampuan siswa berkembang.<sup>7</sup>

### **3. Hubungan Antara Keterampilan Berbahasa Lisan (Berbicara) dengan Keterampilan Berbahasa Lainnya.**

Berbicara adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa. Aspek-aspek keterampilan bahasa lainnya adalah menyimak, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut berkaitan erat, antara berbicara dengan menyimak, berbicara dengan menulis, dan berbicara dengan membaca.

#### **a. Hubungan Berbicara dengan Menyimak.**

Berbicara dan menyimak adalah dua kegiatan yang berbeda namun berkaitan erat dan tak terpisahkan. Kegiatan menyimak didahului oleh kegiatan berbicara. Kegiatan berbicara dan menyimak saling melengkapi dan berpadu menjadi komunikasi lisan, seperti dalam bercakap-cakap, diskusi, bertelepon, tanya-jawab, interview, dan sebagainya.

#### **b. Hubungan Berbicara dengan Membaca.**

Berbicara dan membaca berbeda dalam sifat, sarana, dan fungsi. Berbicara bersifat produktif, ekspresif melalui sarana bahasa lisan dan berfungsi sebagai penyebar informasi. Membaca bersifat reseptif melalui sarana bahasa tulis dan berfungsi sebagai penerima informasi.

#### **c. Hubungan Berbicara dengan Menulis.**

Kegiatan berbicara maupun kegiatan menulis bersifat produktif-ekspresif. Kedua kegiatan itu berfungsi sebagai penyampai informasi. Penyampaian informasi melalui kegiatan

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) h. 130

penyimak.<sup>10</sup>Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara yang utama ialah untuk berkomunikasi.

Sedangkan tujuan berbicara secara umum ialah untuk memberitahukan atau melaporkan informasi kepada penerima informasi, meyakinkan atau mempengaruhi penerima informasi, untuk menghibur, serta menghendaki reaksi dari pendengar atau penerima informasi.



---

<sup>10</sup>Slamet dan Amir, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Tertulis)*, (Garuda Nusantara: Demak, 2010) h. 296

<sup>11</sup> Ahmad Rofi' uddin dan Darmiyati Zuhdi, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), h. 169-171

<sup>12</sup> Puji Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) h 24

vi. Anak dapat menyebutkan berbagai macam variasi kalimat berdasarkan materi yang diajarkan.

**b) Non Kebahasaan**

- 1) Anak dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar sehingga saat anak disuruh menjelaskan kembali materi pembelajaran sangat semangat.
- 2) Anak dapat menceritakan materi pembelajaran dengan tepat serta anak menguasai materi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Anak memiliki keberanian saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Anak memiliki sifat ramah setelah anak menguasai materi pembelajaran.
- 5) Anak memiliki sifat tertib saat anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 6) Anak mampu menyemangati diri saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 7) Anak dapat menonjolkan sifat tanggung jawab saat terjadinya proses pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>13</sup>

Untuk melihat keterampilan siswa dalam berbicara, penulis menemukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria ini merupakan acuan penulis dalam menganalisis hasil berbicara siswa sehingga keterampilan berbicara siswa tersebut terukur atau terlihat kemauannya.

**Tabel 4.1 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara<sup>14</sup>**

Non Kebahasaan				
No	Komponen Yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Siswa
1.	Ucapan atau pelafalan	Sangat baik	4	Ucapan atau pelafalan sangat jelas tidak dipengaruhi teks bacaan.
		Baik	3	Ucapan atau pelafalan jelas dan tidak dipengaruhi teks bacaan.

<sup>13</sup>Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1998) h. 214-216

<sup>14</sup>Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1998) h. 214-216

Non Kebahasaan				
No	Komponen Yang Dinilai	Kreteria	Skor	Skor Siswa
		Cukup	2	Ucapan atau pelafalan kurang jelas dan dipengaruhi teks bacaan.
		Kurang	1	Ucapan atau pelafalan tidak jelas dan dipengaruhi teks bacaan.
2.	Penempatan tekanan kata yang sesuai.	Sangat baik	4	Penempatan tekanan kata sangat yang baik.
		Baik	3	Penempatan tekanan kata yang baik.
		Cukup	2	Penempatan tekanan kata kurang baik.
		Kurang	1	Penempatan tekanan kata tidak baik.
3.	Cara memperhatikan nada/irama.	Sangat baik	4	Cara memperhatikan nada/irama yang sangat sesuai.
		Baik	3	Cara memperhatikan nada/irama yang sesuai.
		Cukup	2	Cara memperhatikan nada/irama kurang sesuai.
		Kurang	1	Cara memperhatikan nada/irama tidak sesuai.
4.	Penempatan	Sangat baik	4	Penempatan persendian sangat

Non Kebahasaan				
No	Komponen Yang Dinilai	Kreteria	Skor	Skor Siswa
	persendian.			baik.
		Baik	3	Penempatan persendian baik.
		Cukup	2	Penempatan persendian kurang baik.
		Kurang	1	Penempatan persendian tidak baik.
5.	Ketepatan kosa kata/ungkapan.	Sangat baik	4	Mengungkapkan kosa kata dengan sangat tepat.
		Baik	3	Mengungkapkan kosa kata dengan tepat.
		Cukup	2	Mengungkapkan kosa kata dengan kurang tepat.
		Kurang	1	Mengungkapkan kosa kata dengan tidak tepat.
6.	Menyebutkan variasi kalimat/struktur kalimat.	Sangat baik	4	Menyebutkan variasi kalimat sangat tepat.
		Baik	3	Menyebutkan variasi kalimat tepat.
		Cukup	2	Menyebutkan variasi kalimat kurang tepat.
		Kurang tepat	1	Menyebutkan variasi kalimat tidak

Non Kebahasaan				
No	Komponen Yang Dinilai	Kreteria	Skor	Skor Siswa
No	Komponen Yang Dinilai	Kreteria	Skor	Skor Siswa
1.	Kelancaran	Sangat baik	4	Sangat lancar mengucapkan kata.
		Baik	3	Lancar mengucapkan kata.
		Cukup	2	Kurang lancar mengucapkan kata.
		Kurang	1	Tidak lancar mengucapkan kata.
2.	Pilihan penguasaan materi.	Sangat baik	4	Penguasaan materi yang dipilih sangat baik.
		Baik	3	Penguasaan materi yang dipilih tepat.
		Cukup	2	Penguasaan materi yang dipilih kurang tepat.
		Kurang	1	Penguasaan materi yang dipilih tidak tepat.
3.	Memiliki keberanian.	Sangat baik	4	Memiliki keberanian yang sangat baik.
		Baik	3	Memiliki keberanian yang baik.
		Cukup	2	Memiliki keberanian yang kurang

Non Kebahasaan				
No	Komponen Yang Dinilai	Kreteria	Skor	Skor Siswa
				baik.
		Kurang	1	Memiliki keberanian yang tidak baik.
4.	Memiliki sifat ramah.	Sangat baik	4	Memiliki sifat ramah yang baik.
		Baik	3	Memiliki sifat ramah yang baik.
		Cukup	2	Memiliki sifat ramah kurang baik.
		Kurang	1	Memiliki sifat ramah tidak baik.
5.	Ketertiban.	Sangat baik	4	Sangat tertib mengerjakan tugas.
		Baik	3	Tertib mengerjakan tugas.
		Cukup	2	Kurang tertib mengerjakan tugas.
		Kurang	1	Tidak tertib mengerjakan tugas.
6.	Semangat.	Sangat baik	4	Mampu menyemangatkan diri yang sangat baik.
		Baik	3	Mampu menyemangatkan diri yang baik.
		Cukup	2	Kurang mampu menyemangatkan diri .
		sKurang diri.	1	Tidak mampu menyemangatkan



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah sebuah prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>1</sup> Menurut Kemmis dan Mc Taggar dari Deakin University Australia (dalam Bukhari) “Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat 4 tahap utama kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”.<sup>2</sup>

Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti akan menjadi guru di kelas bertujuan untuk meningkatkan keterampilannya dan hasil belajar siswa.

Adapun langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah menurut Trianto, bahwa dengan melakukan tindakan pengambilan data yaitu mengajarkan materi berbagai macam pekerjaan dengan model *Numbered Head Together* (NHT).

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilakukan melalui siklus-siklus.<sup>4</sup>

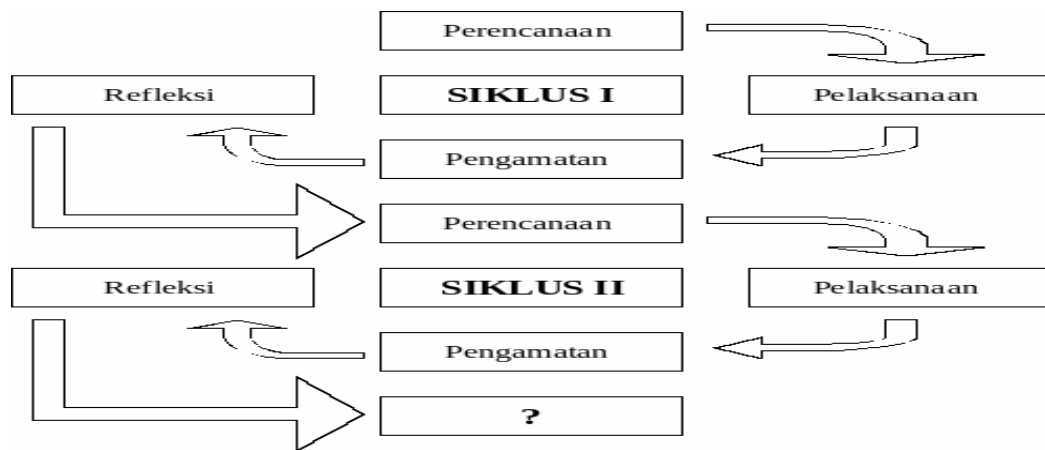
---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 3

<sup>2</sup> Bukhari, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala, 2008), h. 53.

<sup>3</sup> Surhasimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) Hlm, 16

<sup>4</sup> Surhasimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas...*, Hlm, 16



Gambar 3.1 Siklus Racangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penyusunan rancangan penelitian, penulis membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap penyusunan rencana yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas IV
- b. Melakukan observasi kelas
- c. Menetapkan materi yang diajarkan
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun alat evaluasi berupa tes awal dan tes akhir.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Selain itu peneliti juga memberikan pre test diawal pembelajaran dan memberikan post test diakhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode penemuan terbimbing.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari aktivitas kemampuan guru dalam mengajar serta mencatat semua hal-hal

yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya pelaksanaan tindakan. Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus pertama bertujuan untuk mengidentifikasi baik kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh maupun kekurangan-kekurangan atau hambatan yang masih dihadapi. Hasil refleksi akan membuat guru menyadari tingkat keberhasilan dan kegagalan yang dicapainya. Kemudian hasil refleksi ini digunakan untuk memperbaiki dan mendapatkan masukan bagi guru dalam rencana tindakan pada siklus kedua atau berikutnya.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dari Penelitian ini adalah Siswa dan Siswi Kelas IV MIN 20 Aceh Besar tahun ajaran 2018-2019 yang terdiri dari 38 siswa. 26 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti pernah melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) sehingga mempermudah peneliti untuk mengadakan penelitian karena sudah mengalami pendekatan dengan guru dan murid sebelumnya.

### **C. Instrumen Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen peneliti. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

#### 1. Lembar observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengajar yang isinya menanyakan bagaimana kemampuan guru memotivasi siswa dalam belajar.

## 2. Soal *Post-test*

*Post-test* dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan metode *Listening Team*. Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan Metode *Listening Team*.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati kemampuan guru dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati.

#### 2. Tes

Tes merupakan instrument penelitian untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi sampel yang diteliti. Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, dalam bentuk nilai atau skor. Tes yang digunakan meliputi *post-test* (tes akhir).

### **E. Teknik Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah penulis dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Setelah semua data terkumpulkan, maka untuk mendeskripsikan data penelitian dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{fN}{N} \times 100\%$$

Keterangan :P = Angka persentase.

$f$  = Frekuensi kemampuan guru

$N$  = Jumlah kemampuan keseluruhan

100% = Bilangan Tetap.<sup>5</sup>

Skor rata-rata tingkat kemampuan guru adalah sebagaiberikut:

$0\% \leq \text{TKG} < 60\%$	Tidak baik
$60\% \leq \text{TKG} < 70\%$	Kurang baik
$70\% \leq \text{TKG} < 80\%$	Cukup
$80\% \leq \text{TKG} < 90\%$	Baik
$90\% \leq \text{TKG} < 100\%$	Sangat baik

Keterangan : TKG = Tingkat Kemampuan Guru

Kemampuan yang diharapkan dari guru dalam mengelola pembelajaran adalah jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

## 2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui Metode *listening team* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Berdasarkan data yang didapatkan dari sekolah, seorang siswa dipandang tuntas jika ia mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan KKM 70 dari seluruh tujuan. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas apabila mencapai nilai klasikal 80% siswa yang ada di dalam kelas.

---

<sup>5</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

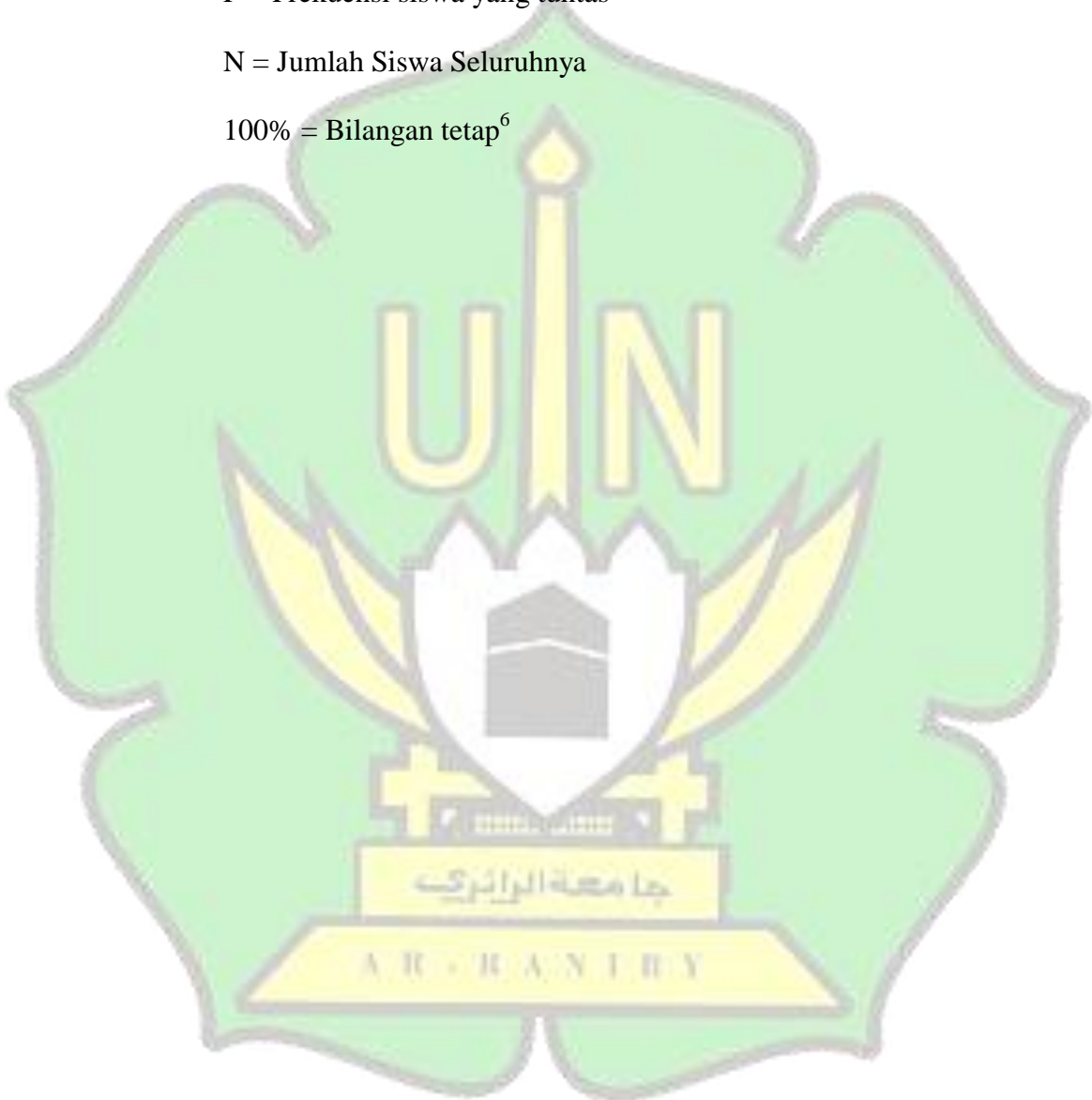
$$P = \frac{FN}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Angka Persentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100% = Bilangan tetap<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup>Sudjana, *Metodelogi Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2013), h. 75-78

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian ini diperoleh dari hasil observasi lapangan selama masa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Pada masa inilah peneliti mendapatkan beberapa kasus dalam pembelajaran yang harus segera di atasi. Baik permasalahan yang terjadi di kelas maupun disekolah. Berikut beberapa informasi yang dapat dirangkum.

##### 1. Sejarah Sekolah MIN 20 Aceh Besar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 berada di Jalan Tengku Glee Iniem Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Awal berdirinya Madrasah ini adalah pada tanggal 25 Januari 1957 atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf seluas 1.425m yang masih berstatus swasta di bawah pengawasan Departemen Agama sekarang (Kementerian Agama). Dalam proses operasional madrasah tersebut mengalami kemajuan, sehingga pada tahun 1959 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

##### a. Sarana dan Prasarana MIN 20

Berdasarkan data sekolah MIN 20 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar**

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kelas	29
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Koperasi	1
9.	Ruang Keterampilan	1
10.	Gudang	3

11.	Lapangan Olah Raga	1
12.	Kamar Mandi/WC Murid	8
13.	Kamar Mandi/WC Guru	2
14.	Mushalla	1
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar 2018/2019*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 20 Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN 20 juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

**b. Keadaan Siswa**

Jumlah siswa MIN 20 Aceh Besar adalah sebanyak 1102 orang yang terdiri dari 544 laki-laki dan 558 perempuan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 20 Aceh Besar**

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	5	77	100	177
2.	II	5	87	108	195
3.	III	5	85	89	174
4.	IV	5	106	84	190
5.	V	5	96	108	204
6.	VI	4	93	69	162
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>544</b>	<b>558</b>	<b>1102</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar Tahun 2018/2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini tinggi (1102 siswa) yang terdaftar pada tahun ajar 2018/2019.

**a. Keadaan Guru**

Adapun data guru MIN 20 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Pendidik MIN 20 Aceh Besar**

No	Nama	Bidang Studi	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Naswati, S.Ag	Qur'an Hadits	S-IIAIN Ar-Raniry	KS
2	Suryana, S.Pd.I	Wali Kelas	D-3 UNAYA	GT



3	Nurhayati,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
4	Nurbayani,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
5	Mardhiah,S.Pd	Wali Kelas	D-2 IAIN Ar-Raniry	GT
6	Zubaidah, S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
7	Nurhayati J,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
8	Roslaini, S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
9	Nurhayati, S.Ag Ck	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
10	Salma Yahya, A.Ma	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
11	Rukiati,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
12	Risnafarida,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
13	Nurlian, S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
14	Bahiah,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
15	Fatima Dora,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
16	Darmatasis, S.Pd	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
17	Fitriyanti,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
18	Eda Marlina,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
19	Rostina,S.Pd	Wali Kelas	S-1 PTSM	GT
20	Nurhayati,S.Ag Tj	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
21	Aminah,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
22	Ida Rahmi,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 Muhammadiyah	GT
23	Azizah,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
24	Fatimah,S.Pd.	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
25	Aqiusnikar,A.Ma	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
26	Kamaliah,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT

27	Nurlina,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
28	Rusniati,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
29	Handayani,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
30	Nini SriWahyuni,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
31	Watinah,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
32	Fadilah, S.Pd.I	PAI	S-1IAIN Ar-Raniry	GT
33	Zainal Arifin, S.Pd.	Penjaskes	S-1 UNAYA	GT
34	Irmayanda, SE	TU	S-1	TU
35	Nurul Falah, S.Ag	WK	S-1	GT
36	Sudirman	TU	MAN	PTT
37	Lisa Ramayanti	TU	SMA	PTT
38	Jailani	Pesuruh	MIN	PTT
39	Fadhuli, S.Pd	PGSD	S-1 Unsyiah	GTT

**Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar 2018/2019**

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian penerapan metode *Listening Team*(Keterampilan Berbicara) di MIN20 Aceh Besar terdiri dari dua siklus:

### 1. Siklus 1

#### a. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Penerapan Metode *Listening Team* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa.

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

- a) Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu Berbagai Pekerjaan

- b) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode pembelajaran *Listening Team*(Keterampilan Berbicara)
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- d) Menyiapkan lembar observasi dan soal-soal untuk tes
- e) Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 2 November 2018 dengan menggunakan metode *Listening Team*(Keterampilan Berbicara) pada pembelajaran Tematik dalam materi Cerita Tentang Pak Kadir dan Ayah Lanang. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV-3 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 38 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Hajjatul Musra (teman sejawat) dan Nurhayati, S.Ag (wali kelas) MIN 20 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum memulai penerapan metode *Listening Team*(Keterampilan Berbicara), guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas dan tidak ada lagi yang di luar kelas.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

### (1) Pendahuluan

- (a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*.
- (b) Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (c) Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pengetahuan tentang tema 4 subtema 2 pekerjaan di sekitarku.
- (d) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik.
- (e) Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).

### (2) Kegiatan Inti Mengamati

- (f) Guru mempersiapkan bahan ajarnya.
- (g) Guru memaparkan materi ajarnya secara ringkas.
- (h) Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok.

- (i) Menyimak penjelasan guru tentang cerita pak Kadir dan pertanian sawah.

**Menanya**

- (j) Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang di pelajari.  
(k) Mengajukan pertanyaan, misalnya siapa-siapa saja tokoh jalur cerita pak Kadir? Apa saja yang terdapat peristiwa/ masalah yang di alami pak Kadir?

**Mengumpulkan informasi**

- (l) Membagikan setiap kelompok dalam tim A (Penanya), tim B (Pendukung), tim C (Penentang) dan tim D (Penarik kesimpulan).  
(m) Setiap kelompok memaparkan pembahasan yang dikerjakan sesuai dengan perannya masing-masing.  
(n) Mendiskusikan jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan wacana teks cerita pak Kadir dan pertanian sawah dan Lanang seorang nelayan dengan baik secara klasikal maupun kelompok.

**Menalar/Mengasosiasi**

- (o) Membagikan LKS ke masing-masing kelompok  
(p) LKS dikerjakan secara individu di dalam kelompok masing - masing.

**Mengomunikasikan**

- (q) Perwakilan kelompok ditunjukkan oleh guru maju kedepan untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas baik kelompok maupun individual.  
(r) Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah).  
(s) Guru memberikan penguatan mengenai materi cerita rumpang yang telah dipresentasikan.

**(3) Penutup**

- (t) Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.  
(u) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.  
(v) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.  
(w) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.  
(x) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok (dalam bentuk pembelajaran remedial, program penayaan).  
(y) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.  
(z) Salam dan do'a penutup

**3) Pengamatan (Observasi)**

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan metode

*Listening Team* (Keterampilan Berbicara) digambarkan dengan menghitung persentase.

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Hajjatul Musra sebagai teman sejawat dan Nurhayati, S.Ag sebagai wali kelas

IV-3.

Analisis terhadap aktivitas siswa dangurudalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Dalam tema Berbagai Pekerjaan dibagi dalam 2 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi masing-masing dengan I rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

**Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Guru memulai dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik.			3	
2	Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		2		
3	Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pengetahuan tentang tema 4 subtema 2 pekerjaan di sekitarku.			3	
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik.		2		
5	Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).		2		
<b>Kegiatan Inti</b>					
6	Guru mempersiapkan bahan ajarnya.		2		
7	Guru memaparkan materi ajarnya secara ringkas.			3	
8	Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok.		2		
9	Menyimak penjelasan guru tentang cerita pak Kadir dan pertanian sawah.			3	
10	Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang di pelajari.			3	
11	Mengajukan pertanyaan, misalnya siapa-siapa saja tokoh jalur cerita pak Kadir? Apa saja yang terdapat peristiwa/ masalah yang di alami pak Kadir?		2		
12	Membagikan setiap kelompok dalam tim A (Penanya), tim B (Pendukung), tim C (Penentang) dan tim D (Penarik kesimpulan).		2		
13	Setiap kelompok memaparkan pembahasan yang dikerjakan sesuai dengan perannya masing-masing.		2		
	Mendiskusikan jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan wacana teks cerita pak Kadir dan pertanian			2	

	sawah dan Lanang seorang nelayan dengan baik secara klasikal maupun kelompok.				
15	Membagikan LKS ke masing-masing kelompok.		2		
16	LKS dikerjakan secara individu di dalam kelompok masing-masing.			3	
17	Perwakilan kelompok ditunjukkan oleh guru maju kedepan untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas baik kelompok maupun individual.		2		
18	Pesertadidik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah).			3	
19	Guru memberikan penguatan mengenai materi cerita rumpang yang telah dipresentasikan.		2		
<b>Kegiatan Penutup</b>					
20	Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.		2		
21	Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.			3	
22	Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.		2		
23	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			3	
24	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok (dalam bentuk pembelajaran remedial, program penayaan).			3	
25	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			3	
26	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			3	
<b>Jumlah</b>			<b>64</b>		
<b>Rata-rata</b>			<b>2,4</b>		

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN20 Aceh Besar, Tanggal 2 November 2018*

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang : 0 – 1,5  
**2 = Kurang : 1,6 – 2,5**  
3 = Baik : 2,6 – 3,5  
4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil penelitian kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Listening Team* dengan pemanfaatan gambar dan peta pikiran pada materi

13	Siswamengurutkangambar tentang kegiatan di pagi hari di depan kelas (Menalar)		2		
14	Siswamemberikanketerangansetelahmengurutkangambar-gambardengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya		2		
15	Siswa mengambil lembar kerja siswa dan memperhatikan soal-soal terlebih dahulu			3	
16	Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa		2		
17	Setiap kelompok masing-masing siswa membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (mengkomunikasikan)		2		
18	Siswa mewarnai gambar kegiatan pagi hari		2		
19	Siswa memperhatikan penjelasan guru		2		
<b>Kegiatan Penutup</b>					
20	Siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)		2		
21	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti		2		
22	Siswa menjawab pertanyaan guru		2		
23	Siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung (Menyimpulkan)			3	
24	Siswa mendengarkan			3	
25	Siswa mendengarkan		2		
26	Siswa membaca doa dan menjawab salam			3	
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>		
<b>Rata-rata</b>			<b>2,3</b>		

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN20 Aceh Besar, Tanggal 2 November 2018*

Keterangan:

1 = Sangat Kurang : 0 – 1,5

2 = Kurang : 1,6 – 2,5

3 = Baik : 2,6 – 3,5

4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I adalah 2,3 dengan kategori kurang. Namun ada beberapa hal yang masih kurang dalam aktivitas siswa, yaitu masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dalam mengurutkan masih perlu diajarkan dan salah memberikan keterangan pada gambar setelah diurutkan, siswa masih kurang mampu menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di pagi hari,

siswa juga belum mampu mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penggunaan metode pembelajaran *Listening Team* dengan pemanfaatan media gambar dan peta pikiran pada siklus selanjutnya.

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 5 soal yang diikuti oleh 38 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan di MIN 20 Aceh Besar yaitu 70. Hasil tes belajar siklus I pada tema Berbagai Pemerintahan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus I**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	AH	65	Tidak Tuntas
2	AR	75	Tuntas
3	AZ	85	Tuntas
4	AF	80	Tuntas
5	A	40	Tidak Tuntas
6	A	60	Tidak Tuntas
7	A	75	Tuntas
8	A	60	Tidak Tuntas
9	B	75	Tuntas
10	DA	50	Tidak Tuntas
11	FF	70	Tuntas
12	F	40	Tidak Tuntas
13	FB	100	Tuntas



14	I	80	Tuntas
15	K	65	Tidak Tuntas
16	MH	60	TidakTuntas
17	MN	70	Tuntas
18	MY	50	Tidak Tuntas
19	M	50	Tidak Tuntas
20	M	80	Tuntas
21	MA	80	Tuntas
22	MI	35	TidakTuntas
23	MK	70	Tuntas
24	MS	55	TidakTuntas
25	NA	75	Tuntas
26	NS	80	Tuntas
27	NC	75	Tuntas
28	P	65	TidakTuntas
29	R	60	TidakTuntas
30	RS	65	TidakTuntas
31	R	70	Tuntas
32	S	25	TidakTuntas
33	SN	85	Tuntas
34	SS	80	Tuntas
35	S	80	Tuntas
36	W	90	Tuntas
37	ZJ	65	TidakTuntas

38	ZM	70	Tuntas
----	----	----	--------

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar*

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahtotalsiswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{17}{38} \times 100\% = 44,73\%$$

**Tabel 4.8** Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	21	55,26%
2	Tidak Tuntas	17	44,73%
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN20 Aceh Besar*

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahtotalsiswa}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{38} \times 100\% \\ &= 55,26\% \end{aligned}$$

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 21 orang atau 55,26% sedangkan 17 orang atau 44,73% belum mencapai ketuntasan belajar belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN20 Aceh Besar yaitu minimal 70 pada Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 85%, maka prestasi belajar siswa pada pembelajaran Tematik untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### **b. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada setiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

**1) Aktivitas Guru**

Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I masih dalam (kategori kurang) dengan nilai (2,4). Hal ini disebabkan karena guru masih kurang mampu mengkondisikan dan mengarahkan siswa dalam kelompok, kemudian dalam menyesuaikan siswa yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang tersedia juga masih mengalami kendala, sehingga waktu yang telah ditetapkan menjadi kurang.

**2) Aktivitas Siswa**

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I aktivitas siswa masih dalam kategori (baik) dengan nilai (2,3), karena siswa masih kurang aktif dalam kelompok atau dalam bekerja sama. Kemudian kurang motivasi dalam mendengarkan, memperhatikan penjelasan guru dan teman.

**3) Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa hanya 21 orang siswa yang tuntas (55,26) dan 17 siswa lainnya belum tuntas (44,73). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, guru mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi keterampilan membaca siswa, kerja sama dalam kelompok. Untuk itu, peneliti akan mengadakan siklus II setelah tindak lanjut dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

**2. Siklus II**

**a. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Penerapan Metode *Listening Team* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa.**

**1) Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap II ini guru masih menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas siswa dan kemampuan guru. Instrument tes untuk setiap siklus yang akan dibelajarkan.

**2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih dilakukan tiga tahap yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin 12 November 2018 pada tahap ini guru melaksanakan beberapa tindakan.

**a) Pendahuluan**

- (1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*.
- (2) Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pengetahuan tentang tema 4 subtema 2 pekerjaan di sekitarku.
- (4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik
- (5) Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).

**b) Kegiatan Inti**  
**Mengamati**

- (6) Guru mempersiapkan bahan ajarnya.
- (7) Guru memaparkan materi ajarnya secara ringkas.
- (8) Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok.
- (9) Menyimak penjelasan guru tentang cerita dongeng serigala yang tamak dan membuat peta pikiran.

**Menanya**

- (10) Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang di pelajari.
- (11) Mengajukan pertanyaan, misalnya apa saja yang terdapat inti cerita serigala yang tamak?

**Mengumpulkan informasi**

- (12) Membagikan setiap kelompok dalam tim A (Penanya), tim B (Pendukung),
- (13) Setiap kelompok memaparkan pembahasan yang dikerjakan sesuai dengan perannya masing-masing.
- (14) Mendiskusikan jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan wacana teks cerita dongeng serigala yang tamak dengan baik secara klasikal maupun kelompok.

**Menalar/Mengasosiasi**

- (15) Membagikan LKS ke masing-masing kelompok
- (16) LKS dikerjakan secara individu di dalam kelompok masing - masing.

**Mengomunikasikan**

- (17) Perwakilan kelompok ditunjukkan oleh guru maju kedepan untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas baik kelompok maupun individual.
- (18) Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah).
- (19) Guru memberikan penguatan mengenai materi cerita rumpang yang telah dipresentasikan.

- (21) Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- (22) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- (23) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (24) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok (dalam bentuk pembelajaran remedial, program penayaan).
- (25) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- (26) Salam dan do'a penutup

### 3) Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan yang dilakukan pada siklus ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu, dimana hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4. dan 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik.				4
2	Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.				4
3	Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pengetahuan tentang tema 4 subtema 2 pekerjaan di sekitarku.				4
4	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu peserta didik.			3	
5	Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).				4
<b>Kegiatan Inti</b>					
6	Guru mempersiapkan bahan ajarnya.				4
7	Guru memaparkan materi ajarnya secara ringkas.				4
8	Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok.				4
9	Menyimak penjelasan guru tentang cerita dongeng serigala yang tamak.			3	
10	Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.				4
11	Mengajukan pertanyaan, misalnya apa saja yang terdapat inti cerita tentang serigala yang tamak.				4
12	Membagikan setiap kelompok dalam tim A (Penanya),				4

	tim B (Pendukung), tim C (Penentang) dan tim D (Penarik kesimpulan).				
13	Setiap kelompok memaparkan pembahasan yang dikerjakan sesuai dengan perannya masing-masing.				4
14	Mendiskusikan jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan wacana teks cerita dongeng serigala yang tamak dengan baik secara klasikal maupun kelompok.				4
15	Membagikan LKS ke masing-masing kelompok.				4
16	LKS dikerjakan secara individu di dalam kelompok masing-masing.			3	
17	Perwakilan kelompok ditunjukkan oleh guru maju kedepan untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas baik kelompok maupun individual.				4
18	Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah).				4
19	Guru memberikan penguatan mengenai materi cerita rumpang yang telah dipresentasikan.			3	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
20	Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.			4	
21	Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.			3	
22	Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.			3	
23	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			3	
24	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok (dalam bentuk pembelajaran remedial, program penayaan).			3	
25	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			3	
26	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				4
	<b>Jumlah</b>			<b>95</b>	
	<b>Rata-rata</b>			<b>3,6</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN20 Aceh Besar, Tanggal 12 November 2018*

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang : 0 – 1,5  
2 = Kurang : 1,6 – 2,5  
3 = Baik : 2,6 – 3,5  
**4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0**

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Listening Team* dengan pemanfaatan media gambar dan

peta pikiran pada materi” keterampilan membaca” siklus II pertemuan 1 yaitu 3,6 masih dengan kategori baik. Skor rata-rata yang diperoleh guru lebih meningkat dibandingkan pada siklus I. Akan tetapi masih ada kekurangan yang belum tercapai dan dilakukan secara maksimal.

**Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1	Siswa menjawab salam, menyapa, berdoa dan duduk yang rapi				4
2	Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru			3	
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan lagu bangun tidur				4
4	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang tema pembelajaran			3	
5	Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran			3	
6	Siswa mengikuti perintah guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 4 kelompok belajar			3	
7	Siswa mengamati gambar dan mendengarkan cerita yang ada dibukunya.				4
<b>Kegiatan Inti</b>					
8	siswa mengamati gambar tentang kegiatan di pagi hari yang ada di papan tulis (Mengamati)				4
9	Siswa bertanya jawab tentang kegiatan di pagi hari (Menanya)			3	
10	Siswa memperhatikan dan mendengarkan teks bacaan guru				4
11	Siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di pagi hari dengan bantuan guru atau teman sebaya				4
12	Setelah menyebutkan kosa kata, siswa menirukan bacaan teks tentang kegiatan di pagi hari dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru (Mencoba)				4
13	Siswamenempelkan tugas kelompok tentang peta pikiran di depan kelas (Menalar)				4
14	Siswamemberikanketerangansetelahmengurutkangambar-gambardengan menggunakan media peta pikiran dan membacakannya				4
15	Siswa mengambil lembar kerja siswa dan memperhatikan soal-soal terlebih dahulu				4
16	Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan			3	

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahseluruhsiswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{38} \times 100\% \\
 &= 84,21\%
 \end{aligned}$$

Hasil tes di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 32 orang siswa atau 84,21%, sedangkan 6 orang siswa atau 15,78% belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 84,21% dan berada di atas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIN 20 Aceh Besar untuk Bahasa Indonesia.

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal adalah 84,21% lebih besar dari 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa melalui penerapan metode *Listening Team* pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk siklus II di kelas IV-3 MIN 20 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### 4) Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran yang ada yang sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Listening Team* pada pembelajaran bahasa Indonesia sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan metode *Listening Team* sudah sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

### 3. Pembahasan

#### a. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Penerapan Metode *Listening Team* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola metode *Listening Team*.



Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa (TAS) untuk siklus I (tabel 4.5) dapat dikategorikan baik sekali, nilai (2,3), sedangkan pada siklus II (tabel 4,9) dapat dikategorikan baik sekali, nilai (3,6).

## 2) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.4) dapat dikategorikan baik sekali, nilai (2,4), sedangkan pada siklus II (tabel 4.8) dapat dikategorikan baik sekali, nilai (3,6).

Hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa rata-rata kemampuan guru (TKG) dalam penerapan metode *Listening Team* untuk siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dijelaskan adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menerapkan metode *Listening Team* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV-3 MIN 20 Aceh Besar.

## 3) Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia penulis melakukan post test pada aktivitas setiap siklus. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 21 siswa(55,26%) sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 17 siswa(44,73%).

Hasil post test pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas sudah mencapai 32 orang siswa (84,21%) sedangkan yang tidak tuntas yaitu 6 orang (15,78%). Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II(19,51%).

Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Listening Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *Listening Team* terhadap peningkatan hasil belajar dalam aktivitas mengajar (guru), aktivitas belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa pada materi membaca tentang serigala yang tamak dan pak kadir di MIN 20 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengamatan dari pengamat (guru bidang studi bahasa Indonesia) pada aktivitas guru yang berlangsung pada setiap siklus dengan presentase yaitu siklus I 2,4% dan siklus II 3,6% menggambarkan telah terlaksananya pembelajaran dengan penerapan Metode pada materi membaca serigala yang tamak dan pak kadir di kelas IV menunjukkan aktivitas yang lebih baik, dimana terdapat peningkatan dari siklus I hingga siklus II.
2. Berdasarkan pengamatan dari pengamat (teman sejawat) pada aktivitas belajar siswa yang berlangsung pada setiap siklus dengan presentase yaitu siklus I 2,3% dan siklus II 3,6% menggambarkan telah terlaksananya pembelajaran dengan penerapan Metode *Listening Team* menunjukkan aktivitas yang lebih baik, dimana terdapat peningkatan dari siklus I hingga ke siklus II. Oleh karena itu penerapan Metode *Listening Team* menunjukkan keberhasilan karena menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Listening Team* pada materi membaca tentang cerita serigala yang tamak dan pak kadir di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa dengan KKM dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 84,21%.

#### B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada materi membaca tentang cerita serigala yang tamak dan pak kadir diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat penerapan Metode *Listening Team* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menerapkan Metode *Listening Team* pada materi lain yang sesuai dengan Metode *Listening Team* pada pelajaran bahasa Indonesia atau pelajaran lainnya.

2. Diharapkan kepada guru yang menerapkan Metode *Listening Team*, hendaknya memperhatikan SK, KD dan indikator yang ingin dicapai serta kesesuaian materi dengan metode/ pendekatan yang akan diterapkan.
3. Pembelajaran yang menggunakan metode *Listening Team* mudah dan tidak membutuhkan waktu lebih lama, oleh karena itu kepada guru yang menerapkan metode *Listening Team* gunakan waktu sebaik mungkin.
4. Diharapkan kepada siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan serius penuh konsentrasi supaya proses pembelajaran lebih efektif.
5. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan metode *Listening Team* pada konsep-konsep yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Makasar.
- Ginnis, paul. 2008. *Trik dan Traktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- M. Ngalim dan Djeniah. 1997. *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rosda Jayapura.
- Martinis Yamin. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivisme*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mei Silberman. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta Pustaka Insan Madani.
- Roestiyah NK. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Supriono. 2011. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Hanisah
2. NIM : 201325129
3. Tempat/Tanggal Lahir : Seunaloh/ 06 September 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : WNI
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Desa Lamteumen, Kab. Banda Aceh
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. E-mail : [Hanyisa559@gmail.com](mailto:Hanyisa559@gmail.com)
11. No HP : 085206777713
12. Nama Orang Tua,
  - a. Ayah : M. Jakfar (Alm)
  - b. Ibu : Nur Hawa
  - c. Pekerjaan ayah : -
  - d. Pekerjaan ibu : IRT
13. Alamat : Desa, Seunaloh, Kec Blang Pidie,  
Kota ABDYA, Provinsi Aceh
14. Riwayat pendidikan,
  - a. SDN Ladang Neubok(2008)
  - b. SMP Jabal Nur Jadid(2011)
  - c. SMA Jabal Nur Jadid(2013)
  - d. FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2019)

Banda Aceh, 21 Januari 2019  
Penulis,

**Hanisah**